BAB III

KEADAAN SISSTEM SEKARANG

3.1 Sejarah Singkat tentang PT. IPTN

PT. IPTN memulai sejarah industri pesawat terbang di Indonesia dengan mamanufaktur under-licence sejumlah helikopter, pesawat terbang commuter serta pesawat terbang, dan diteruskan dengan merancangbangun serta memanufaktur secara bersama-sama dengan CASA, Spanyol, CN-235, sebuah pesawat terbang commuter multi-guna. Dengan sumber daya dan kemampuan yang semakin mapan, IPTN memanuki babak baru sebagai bagian penting dari industri kedirgantaraan Indonesia yaitu dengan merancangbangun dan memanufaktur secara mandiri N-250, sebuah pesawat terbang yang paling canggih dikelasnya.

3.2 Jenis-Jenis Pesawat PT.IPTN

3.2.1 Pesawat Terbang

NC-212, 20 tempat duduk, Pesawat commuter multi-guna, diproduksi dengan licenci dari NASA, Spain.

CN-235, Pesawat terbang multi-guna, dirancang untuk kemampuan short take-off & landing (STOL). CN-235 mempunyai pintu "cargo ramp" di bagian belakang yang memberikan nilai tambah besar dibanding dengan pesawat pesaing.

CN-235 mempunyai berbagai konfigurasi, diantaranya civil configuration (untuk penumpang maupun barang, atau kombinasi dari keduanya), Mlitary Tansport, dan Maritime Patrol aircraft (MPA).

CN-235 MPA adalah platform mutakhir pesawat multi-guna yang dirancang dengan sistem avionik canggih serta tingkat kenyamanan tinggi untuk para crew pesawat. " Continous Mission Duration " dari CN-235 ini dapat bertahan lebih dari delapan jam.

Platform CN-235 Military aircraft menawarkan aplikasi multi-gunayang ideal untuk angkatan bersenjata yang mempunyai anggaran terbatas dan yang berorienstasi pada pertumbuhan.

CN-234 juga menawarkan solusi ideal untuk transportasi combined paratroop, operasi, medivac.

N-250 sebuah pesawat commuter "geneerasi baru" yang dirancang khusus untuk rute regional. Inilah satu-satunya pesawat turboprop yang mempunyai kecepatan 330-knot speed dan kenyamanan ruang penumpang tipe "wide-body" dengan susunan kursi 4 menyamping dalam kabin yang tenang, sama dengan tingkat kenyamanan pesawat jet 747

Flight deck N-250 sangat mutakhir, dengan lima CRT (layar katoda) untuk monitoring data dan informasi yang lebih canggih, serta sistemflight control otomatis.

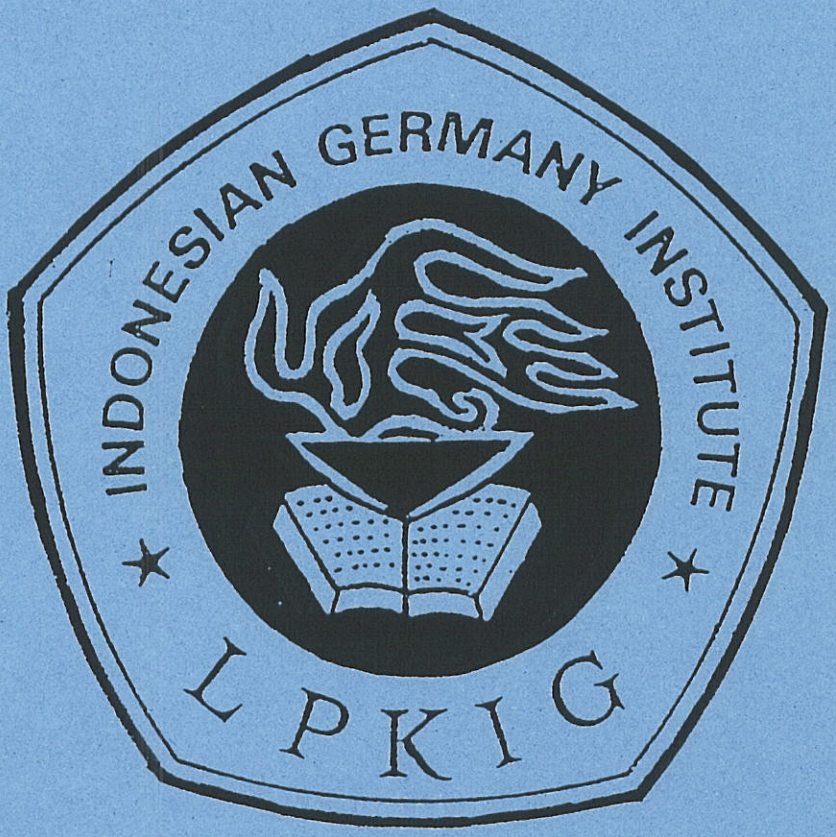
3.2.2 Helikopter

NBO-105, helikopter lima-kursi yang dimanufaktu dengan lisessi dari MBB, Jerman, IPTN merupakan pemanufaktur tunggal NBO-105 jenis CBS EFIS untuk tranportasi tingkat eksekutif, dengan menggunakan Bendix-Sual Elektronic Flight Intrument system (EFIS) dan sistem radar cuaca yang terintegrasi. Jenis ini juga mempunyai cockpit yang dirancang ergonomis dan interior yang mewah.

NBEEL-412, sebuah helikopter untuk 12 orang yang dimanufaktur dengan lisesi dar Bell textron, USA. NBEEl-412 menawarkan platform yang mampu mendukung berbagai misi. pintu aksesnya yang lebar memudahkan proses bongkar muat kargo barang maupun keluar masuk penumpang.

NAS-332, atau "super puma", helikopter dengan kemampuan angkut sampai 4,5 ton, dimanufaktur dengan lisensi dair Aerospatiale, France.

Konfigurasi VVIP dari NAS-332 menggunakan sistem-conditining, dengan interior mewah dan kedap suara, ditambah meja konferensi, lemari pendingin, serta pintu bertangga khusus.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LPKIG